

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2004). *Psikologi remaja: perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan dukungan sosial pada orang tua tunggal (studi kasus pada ibu tunggal di samarinda). *eJournal Psikologi*, 1(3), 268-279.
- Aryani, N. D. (2015). Hubungan orang tua-anak, penerimaan diri dan keputusan pada remaja dari keluarga broken home. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, 3(1), 80-90.
- Aunillah, F., & Adiyanti, M. G. (2015, April). Program pengembangan keterampilan resiliensi untuk meningkatkan self-esteem pada remaja. *Gadjah Mada Journal Of Professional Psychology*, 1, 48-63.
- Azwar, S. (2013). *Metode penelitian*. (Udin, Ed.) Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bernard, M. E. (2013). *The strength of self-acceptance: theory, practice and research*. New York: Springer.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dell, C. A., Dell, D. E., & Hopkins, C. (2005, Maret). Resiliency and holistic inhalant abuse treatment. *Journal of Aboriginal Health*, 11, 4-12.
- Denmark, K. L. (1973). Self-acceptance and leader effectiveness. *Journal of extension*, 6-12.
- Dewanti, A., & Suprapti, V. (2014, Desember). Resiliensi remaja putri terhadap problematika pasca orang tua bercerai. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 11(3), 164-171.
- Dewi, F. I., Djoenaina, V., & Melisa. (2004, Desember). Hubungan antara resiliensi dengan persepsi pada perempuan pasca pengangkatan payudara (mastektomi). *Jurnal Psikologi*, 11(2), 101-120.
- Dinas, S. (2014). *Katalog organisasi sosial : hasil pemutakhiran tahun 2014*. Semarang: Dinas Soaisl Provinsi Jawa Tengah.
- Ekasari, A., & Andriyani, Z. (2013, Maret). Pengaruh peer group support dan self-esteem terhadap resilience pada siswa SMAN tambun utara bekasi. *Jurnal Soul*, 6, 1-20.

- Grotberg. (1995). *A guide to promoting resilience in children: strengthening the human spirit*. Den Haag, Belanda: Bernard van leer foundation.
- Grotberg, H. (1999). *Tapping your inner strength: how to find the resilience to deal with anything*. Oakland, Canada, USA: New Herbinger.
- Henderson, N., & Milstein, M. M. (2003). *Resiliency in schools: making it happen for students and educators*. Thousand Oaks, California, USA: Corwin Press.
- Izzati, A., & Waluya, O. T. (2012, Desember). Gambaran penerimaan diri pada penderita prosiasi. *Jurnal Psikologi*, X(2), 68-78.
- Karina, C. (2014). Resiliensi remaja yang memiliki orang tua bercerai. *Jurnal Online Psikologi*, II(1), 152-169.
- Krovertz, M. L. (1999). *Fostering resiliency: expecting all students to use their minds and hearts well*. Thousand Oaks, California, USA: Crowin Press.
- Kusuma, A. W. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dan penerimaan diri dengan resiliensi pada remaja penyandang tuna rungu di slb-b kabupaten Wonosobo. *Skripsi*, abstrak.
- Magdalena. (2014, Agustus). Pola pengasuhan anak yatim terlantar dan kurang mampu di panti asuhan bunda pengharapan (PABP) di kecamatan sungai raya kabupaten kubu raya. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS-2014*, 1-16.
- Meilinda, E. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dan konformitas terhadap intensitas merokok pada remaja di SMK istiqomah muhammadiyah 4 samarinda. *eJournal Psikologi*, I(1), 9-22.
- Moorhouse, A., & Caltabiano, M. L. (2007, September). Resilience and unemployment: exploring risk and protective influences for the outcome variables of depression and assertive job searching. *American Counseling Association, Journal of Employment Counseling*, 44, 115-125.
- Mulia, L. O., Elita, V., & Woferst, R. (2014). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap tingkat resiliensi remaja di panti asuhan. *JOM PSIK*, 1, 2.
- Nisa, M. K., & Muis, T. (2016). Studi tentang daya tangguh (resiliensi) anak di panti asuhan sidoarjo. *Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 40-44.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, G. G., Agusta, P., & Najahi, S. (2013, Oktober 8-9). Perbedaan self-acceptance (penerimaan diri) pada anak panti asuhan ditinjau dari segi usia. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, V, 11-16.

- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The resilience factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles*. New York, USA: Brodway Books.
- Rinaldi. (2010). Resiliensi pada masyarakat kota padang ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Psikologi, III*, 99-105.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence*. (W. C. Kristiaji, Y. Sumiharti, Eds., S. B. Adelar, & S. Saragih, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Sari, E. P., & Nuryoto, S. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi NO. 2*, 73-88.
- Sudrajat, T. (2008, Juni 5). Kurangnya "pengasuhan" di panti asuhan. (Nawir, Interviewer) Jakarta.
- Suryabrata, S. (2005). *Pengukuran alat ukur psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wagnild, G. M., & Young, H. M. (1993). Development and psychometric evaluation of the resilience scale. *Jurnal of Nursing Measurement, I(2)*, 165-178.
- Wahyudi. (2013). Tinjauan tentang perilaku konsumtif remaja pengunjung mall samarinda central plaza. *eJournal Sosiologi, 1*, 26-36.